

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN KUNJUNGAN PROGRAM PROLANIS PASIEN
DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS BERBAH SLEMAN**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh:

Delviana Ina Wunga

KM.20.00666

**PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN PROGRAM
STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024

LEMABAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN PROGRAM PROLANIS PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS BERBAH SLEMAN

Disusun Oleh:
Delviana Ina Wunga
KM.20.00666

Telah dipertahankan di depan dewan dan penguji pada tanggal 22 Agustus 2024

Ketua Dewan Penguji



Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si

Penguji 1/Pembimbing Utama



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

Penguji 2/Pembimbing Pendamping



Heni Febriani, S.Si., M.P.H

Skripsi ini telah diterima sebagai salah persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta,..... 2024

Ketua Prodi Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Delviana Ina Wunga
Nim : KM2000666
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan Program Prolanis Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Berbah Sleman.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkn gelar akademik, baik di stikes wira husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini benar-benar merupakan hasil pemikiran, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa ada campur tangan dari pihak manapun, kecuali atas arahan dari Pembimbing.
3. Seluruh rujukan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarisme sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji turnitin dengan nilai.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,.....2024

Yang membuat pernyataan

Delviana Ina Wunga

KM.20.00666

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan Program Prolanis Pasien Diabetes Melitus Dipuskesmas Berbah**”. Skripsi ini di susun sebagai salah satau persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penyusunan skripsi.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana dan selalu Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan penyusunan skripsi.
3. Heni Febriani, S.Si., M.P.H. selaku Pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam Menyusun skripsi.
4. Kepada Puskesmas Berbah, atas izin yang diberikan untuk menjadi wilayah kerja Puskesmas Berbah sebagai lokasi penelitian.
5. Terimakasih kepada Ayahanda Petrus D. Ana & Ibunda Meriana D. Mude yang senantiasa memberikan semangat, doa dan kasih sayang.
6. Kepada Kakak Nona, Adikku Okta, Krisda, Umbu, Oksen, Leksan, dan semua keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan. Terimakasih.

7. Kepada Arnoyanto Ana Lalo,S. Sos. Yang selalu memberi dukungan semangat, perhatian, dorongan dan tempat berbagi suka dan duka hingga akhir penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman Prodi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana yang memberikan bantuan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Yunita, Viona, Selvi, Wulan, Yusril dan Teman-teman angkatan 2024 yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam proses penelitian.
10. Kepada diri saya sendiri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih sudah memilih berjuang walaupun banyak mengeluh dalam perjuanganmu.

Penulis berharap skripsi ini dapat diterima dengan sebaik – baiknya. penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya di bidang ilmu kesehatan masyarakat.

Yogyakarta,.....Agustus 2024

Delviana Ina Wunga

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN PROGRAM PROLANIS PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS BERBAH SLEMAN

Delviana Ina Wunga¹, Dewi Ariyani Wulandari², Heni Febriani³

INTISARI

Latar Belakang : Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu penyakit sebagai akibat dari kelainan metabolisme yang disebabkan karena ketidak mampuan pankreas menghasilkan insulin, sehingga waktu kerja insulin menjadi terhambat dan mengakibatkan kadar gula darah meningkat. Berdasarkan data prolanis DM di Puskesmas Berbah dari bulan Januari sampai bulan Agustus 2023 sebanyak 115 penderita DM, jumlah penderita setiap tahunnya selalu meningkat karena dipengaruhi dukungan keluarga masih rendah.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan program prolanis pasien diabetes melitus di Puskesmas Berbah.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah penderita Diabetes Melitus sebanyak 54 penderita di Puskesmas Berbah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Accidental Sampling*.

Hasil penelitian : Dukungan keluarga terhadap pasien DM di Puskesmas Berbah sebagian besar dalam kategori tinggi (55,6%) dan patuh kunjungan (53,7%). Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai signifikan $P= 0,113$.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan program prolanis di Puskesmas Berbah dengan nilai p -Value 0,113.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Kunjungan, Diabetes Melitus.

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND COMPLIANCE WITH PROLANIS PROGRAM VISITS FOR PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS AT THE BERBAH HEALTH CENTER IN SLEMAN

Delviana Ina Wunga¹, Dewi Ariyani Wulandari², Heni Febriani³

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a disease as a result of metabolic disorders caused by the inability of the pancreas to produce insulin, so that the working time of insulin is inhibited and blood sugar levels increase. Based on data from DM prolanis at the Berbah Health Center from January to August 2023 as many as 115 DM patients, the number of patients every year is always increasing because family support is still low.

Research objective: To determine the relationship between family support and compliance with prolanis program visits for diabetic melitus patients at the Berbah Health Center.

Research method: This study uses a quantitative approach with a *cross-sectional design*. The sample in this study is 54 patients with Diabetes Mellitus at the Berbah Health Center. The sampling technique in this study is *the Accidental Sampling technique*.

Results: Family support for DM patients at the Berbah Health Center was mostly in the high category (55.6%) and visit compliance (53.7%). The results of *the chi square test* showed that the significant value of $P = 0.113$.

Conclusion: There was no relationship between family support and compliance with the visit of the prolanis program at the Berbah Health Center with a p-Value of 0.113.

Keywords: Family Support, Visit Compliance, Diabetes Mellitus.

¹Student of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta Undergraduate Program

²Lecturer of Public Health Study Program, STIKES Wira Husada Undergraduate Program, Yogyakarta

³Lecturer of Public Health Study Program, STIKES Wira Husada Undergraduate Program, Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Diabetes Melitus.....	10
B. Prolanis.....	13
C. Dukungan Keluarga.....	18
D. Kepatuhan Kunjungan.....	21
E. Kerangka Teori.....	22
F. Kerangka Konsep.....	23
G. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	25
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	25
C. Populasi Dan Sampel.....	25
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Defenisi Operasional.....	27
F. Alat Penelitian.....	27

G. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	28
H. Analisis Data.....	29
I. Jalannya Pelaksanaan penelitian.....	30
J. Etika Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil	32
B. Pembahasan.....	35
C. Keterbatasan Penelitian.....	38
D. Kelemahan Penelitian.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Layanan Kesehatan untuk Penderita Diabetes Melitus (DM) menurut Puskesmas Kabupaten Sleman.....	3
Tabel 2. Defenisi Operasional.....	27
Tabel 3. Distribusi frekuensi katakteristik responden puskesmas berbah.....	33
Tabel 3. Analisi univariat antara dukungan keluarga dengan kepatuhan Kunjungan program prolanis.....	34
Tabel 4. Analisis bivariat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan program prolanis.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	22
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	23
Gambar 3. peta Puskesmas Berbah.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penjelasan Maksud Dan Tujuan.....	44
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden.....	46
Lampiran 3. Surat Persetujuan Menjadi Responden (<i>Informed Consent</i>).....	46
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	48
Lampiran 5. Surat Ijin Studi Pendahuluan.....	51
Lampiran 6. Surat Ijin Studi Pendahuluan Di Puskesmas Berbah.....	52
Lampiran 7. Surat Ijin Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	53
Lampiran 8. Surat Keterangan Kelaikan Etik (<i>Ethical Clearance</i>).....	54
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian.....	56
Lampiran 10. Rekap data responden.....	57
Lampiran 10. Hasil Statistik.....	60
Lampiran 11. Dokumentasi.....	65
Lampiran 12. Lembaran Bimbingan.....	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan pola kesehatan menjadi trend global masa kini, hal ini ditunjukkan dengan perubahan pada penyakit menular ke penyakit non-infeksius. Munculnya ancaman penyakit menular baru, serta infeksi yang belum ditangani, mencerminkan perubahan pola penyakit akibat transisi epidemiologi yang mengakibatkan meningkatnya penyakit tidak menular disebabkan oleh gangguan fungsi organ tubuh serta cenderung irreversible (tidak bisa disembuhkan dalam kondisi awal) (Nursihhah & Wijaya Septian, 2021). Penyakit gula darah merupakan kelainan metabolik yang muncul pada seseorang akibat kadar glukosa darah yang melebihi batas normal, disebabkan oleh gangguan dalam sekresi insulin dan fungsi insulin (Sholikhah et al., 2021).

Menurut *International of diabetic federation* (IDF) tingkat prevalensi penderita kelainan metabolik di Indonesia menduduki deretan tujuh pada tahun 2014 dengan total 8,5 juta, berada setelah Cina, India, dan Amerika Serikat, Brasil, Rusia, dan Meksiko dari seluruh populasi Dunia mengalami kenaikan di tahun yang sama tercatat sebanyak 387 juta kasus (Megawati et al., 2020). Pada tahun 2021 memperkirakan bahwa Jumlah orang yang hidup dengan Diabetes Melitus mencapai 536,6 juta dan semua ini diproyeksikan meningkat sebesar 784,2 juta pada tahun 2045 (Yuniar et al., 2017). Ada beberapa Wilayah di Indonesia yang prevalensi kelainan metabolik Yang relatif tinggi yaitu wilayah DKI Jakarta, daerah Jawa Tengah, dan bagian Nusa Tenggara Timur. Prevalensi Provinsi DKI Jakarta 3,4%, prevalensi Provinsi

Jawa Tengah (1,9%), prevalensi Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebesar 0,8%. Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan jumlah penyandang diabetes melitus di Indonesia adalah masyarakat memiliki kemudahan dalam mengakses makanan dan minuman manis/makanan siap saji, dan kurangnya berpartisipasi dalam penanggulangan penyakit (Saputri, 2020).

Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan prevalensi diabetes melitus (DM) di Indonesia pada angka 1,5%, sedangkan Riskesdas (2018) mencatat 2,0%, sehingga prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia mengalami peningkatan 0,5% (Riskesdas 2018). Adapun Prevalensi Diabetes Melitus di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam beberapa Kabupaten yaitu: Kabupaten Sleman sebesar 4,9 persen. Angka kelainan metabolik yang menerima layanan kesehatan sesuai dengan standar di Kabupaten Sleman Pada tahun 2022, terdapat 15.536 orang di Yogyakarta, setara dengan 57,1 persen. Pada tahun 2023, angka tersebut menurun menjadi 14.669 orang, yang merupakan 88,57 persen (Dinkes Sleman 2023). Capaian Pelayanan Diabetes Melitus di Kabupaten Bantul mencatat capaian keseluruhan sebesar 30,2% pada tahun 2022, dengan Puskesmas Pandak II mencapai 42,1% sebagai yang tertinggi, sementara Puskesmas Sanden memiliki capaian terendah yaitu 12,9% (Dinkes Kabupaten Bantul, 2023). Kabupaten Kulon Progo Jumlah penderita DM pada tahun 2019, terdapat 8.930 orang, dengan 1.334 orang (14,9%) yang menerima pelayanan kesehatan yang memenuhi standar (Puskesmas Umbulharjo 1, 2021).

Walaupun tidak menular, diabetes melitus merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia. Kondisi ini dapat mengurangi produktivitas dan menghilangkan potensi pendapatan seseorang. Untuk mencegah dan mengendalikan peningkatan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular (PTM), pemerintah melalui tenaga kesehatan melaksanakan program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, pendidikan kesehatan untuk masyarakat, terutama bagi pra lanjut usia dan lanjut usia, serta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) yang bertujuan mendorong penderita penyakit kronis mencapai kualitas hidup yang optimal. Selain itu, terapi non-farmakologis seperti pengobatan herbal, terapi pijat, yoga, aromaterapi, teknik pernafasan dan relaksasi, pengobatan autogenik, meditasi, hipnosis, dan perawatan di rumah juga digunakan untuk menangani PTM (Pangalo et al., 2022).

Tabel 1. Layanan Kesehatan untuk Penderita Diabetes Melitus (DM) menurut Puskesmas Kabupaten Sleman.

No	Nama Puskesmas	Jumlah Penderita DM	Jumlah yang Mendapatkan Pelayanan	%
1.	Moyudan	859	578	67,3
2.	Minggir	829	507	61,2
3.	Seyegan	1.290	858	66,5
4.	Godean I	873	598	68,5
5.	Godean II	898	424	47,2
6.	Gamping I	1.048	337	32,2
7.	Gamping II	1.306	863	66,1
8.	Mlati I	1.311	930	70,9
9.	Mlati II	1.010	428	42,4
10.	Depok I	901	579	64,3
11.	Depok II	1.068	658	61,6
12.	Depok III	1.122	653	58,2
13.	Berbah	837	463	55,32
14.	Prambanan	1.343	951	70,8
15.	Kalasan	2.097	1.477	70,4
16.	Ngemplak I	622	324	52,1
17.	Ngemplak II	950	369	38,8
18.	Ngaglik I	1.302	697	53,5
19.	Ngaglik II	1.166	839	72,0
20.	Sleman	1.748	704	40,3
21.	Tempel I	762	448	58,8
22.	Tempel II	606	430	71,0
23.	Turi	945	397	42,0
24.	Pakem	960	545	56,8
25.	Cangkringan	788	135	17,1
	Jumlah	26,641	14,992	54,32

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman pada tahun 2023

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Sleman (DINKES) tahun 2023 di peroleh jumlah penderita Diabetes Melitus sebanyak 26,641. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman di ketahui bahwa Puskesmas Berbah merupakan Puskesmas yang memiliki jumlah kasus DM dengan jumlah sebanyak 837 (Dinas Kesehatan Sleman 2023). Program Prolanis bertujuan untuk menurunkan risiko komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup dengan pendekatan biaya yang efisien dan rasional. Beberapa faktor risiko yang mempengaruhi penyakit diabetes melitus termasuk kadar gula darah, aktivitas fisik, berat badan yang berlebihan, tekanan darah yang tinggi, dan latar belakang penyakit jantung. Penatalaksanaan penyakit diabetes melitus dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti peran tenaga kesehatan, meningkatnya beban yang

harus ditanggung penderita, kurangnya informasi, dan terbatasnya akses ke fasilitas kesehatan. Dukungan dari keluarga sebagai orang terdekat sangat penting dalam memberikan dukungan, edukasi kesehatan, motivasi, dan perawatan diri bagi penderita diabetes melitus. Partisipasi masyarakat, khususnya keluarga, sangat diperlukan untuk mengurangi dampak dari penyakit Diabetes Melitus (DM).

Program Prolanis adalah sistem manajemen pelayanan kesehatan yang mencakup edukasi dan akses sosial bagi penderita diabetes melitus, dengan tujuan membantu mereka mencapai kualitas hidup yang optimal secara mandiri. Program pengelolaan penyakit kronis dilakukan melalui tindakan promotif dan preventif. Kegiatan dalam Prolanis meliputi konsultasi kesehatan, di mana jadwalnya disepakati peserta dan pemberi pelayanane dukasi melalui kelompok Prolanis untuk memperluas wawasan tentang kesehatan, mendorong pemulihan, mencegah kekambuhan, dan meningkatkan derajat kesehatan peserta, memberikan dorongan kepada peserta agar melakukan kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan melalui pengingat jadwal konsultasi, serta kunjungan rumah (*home visit*) yang memberikan informasi dan edukasi kesehatan kepada peserta Prolanis serta keluarga mereka (Latifah & Maryati, 2018).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Berbah Daerah Istimewa Yogyakarta dari bulan Januari - bulan Desember tahun 2023 berjumlah 115 peserta prolanis pasien diabates melitus, dari 115 peserta prolanis yang melakukan kunjungan rutin setiap bulan sebanyak 23 pasien (20%). Berdasarkan wawancara dengan petugas kesehatan bagian program prolanis di

Puskesmas Berbah Sleman program yang dilaksanakan yaitu *gathering* Prolanis, dengan kegiatan yang dilakukan seperti senam, penyuluhan, cek laboratorium bulanan yang dilaksanakan 1 bulan sekali, dan cek laboratorium yang lakukan per 6 bulan sekali. Dalam program tersebut petugas kesehatan bagian prolanis menyatakan bahwa dari 115 peserta prolanis, masih banyak yang belum melakukan kunjungan atau mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Puskesmas Berbah Sleman dikarenakan tidak adanya anggota keluarga yang mendampingi peserta, dan peserta lebih memilih membeli obat sendiri di apotik.

Dukungan dari keluarga memainkan peran penting dalam mempengaruhi kepatuhan kunjungan bagi penderita diabetes melitus. Dukungan ini dapat memberikan motivasi dan berdampak positif terhadap peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup penderita, yang pada gilirannya dapat mencegah komplikasi penyakit. Jika dukungan keluarga rendah, hal ini dapat memengaruhi perilaku penderita dalam menjaga kesehatannya dan berdampak negatif pada kualitas hidupnya. Dukungan keluarga menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam melakukan kunjungan (Azizah et al., 2023). Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam membantu pasien Diabetes Melitus (DM) untuk patuh terhadap kunjungan program prolanis. Dukungan keluarga dapat berupa emosional, instrumental, dan informasional. Dukungan emosional adalah memberikan semangat dan motivasi kepada pasien. Dukungan instrumental adalah membantu pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari, seperti mengingatkan minum obat, dan mengantar ke puskesmas. Dukungan

informational adalah memberikan informasi dan pengetahuan tentang DM kepada pasien.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti dapat meneliti dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan kunjungan Program Prolanis Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Berbah.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan program prolanis pasien diabetes melitus di Puskesmas Berbah”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan program prolanis pasien diabetes melitus di Puskesmas Berbah.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui dukungan keluarga dalam kunjungan prolanis diabetes melitus di Puskesmas Berbah.
- b. Untuk mengetahui kepatuhan kunjungan peserta prolanis diabetes melitus di Puskesmas Berbah.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya di bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK). Responden penelitian ini, peserta prolanis Diabetes Melitus di Puskesmas Bebah. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Juli 2024 di Puskesmas Bebah dan di Jagalan Bebah.

E. Manfaat Penelitian

1). Teoritis

Sebagai sumber dan acuan untuk mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan program prolanis pasien diabetes melitus di puskesmas bebah.

2). Praktis

a. Bagi Puskesmas

Meningkatkan kualitas pelayanan prolanis bagi pasien Diabetes Melitus, meningkatkan angka kepatuhan kunjungan prolanis.

b. Bagi Prodi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan baik sebagai referensi penelitian lain terkait penelitian terhadap masalah yang sama.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menambah pemahaman tentang kepatuhan kunjungan program prolanis pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Bebah.

F. Keaslian Penelitian

1. (Parinussa et al., 2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Prolanis di Puskesmas Waai, Maluku Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan peserta Prolanis di Puskesmas Waai. Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan cross-sectional. Variabel yang diteliti meliputi aksesibilitas, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat baik (95,0%). Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian terhadap variabel dependen, yaitu dukungan keluarga. Perbedaannya terletak pada variabel independen yang diteliti; penelitian ini fokus pada aksesibilitas dan peran petugas kesehatan, sedangkan penelitian tersebut meneliti hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan dalam program Prolanis pada pasien diabetes melitus.
2. (Ilham Rosmin, Sudirman Andi Nuraina, 2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Botumoito, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo pada Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Botumoito pada tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Variabel yang diteliti meliputi pekerjaan, pengetahuan, dan dukungan keluarga. Dari 64 responden yang berpartisipasi, hasil penelitian

menunjukkan bahwa di antara responden dengan dukungan keluarga yang baik, sebanyak 41 orang, 31 di antaranya (75,6%) secara rutin memanfaatkan layanan Prolanis. Persamaan penelitian adalah meneliti variabel terikat (dukungan keluarga). Perbedaan dalam penelitian meneliti variabel bebas (pekerjaan dan pengetahuan).

3. (Ginting et al., 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada lansia di Puskesmas Darussalam Medan. Bertujuan mendorong peserta penyandang penyakit kronis mencapai kualitas hidup optimal sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi penyakit. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Variabel penelitian pengetahuan, peran petugas, dukungan keluarga, kebutuhan akan pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga (0,001) terhadap pemanfaatan Prolanis. Persamaan dalam penelitian (Ginting et al., 2020) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel terikat (dukungan keluarga). Perbedaan penelitian yaitu meneliti variabel bebas (pengetahuan terhadap pemanfaatan prolanis).
4. (Sisy Rizkia, 2020) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus (DM). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol gula darah pada pasien diabetes melitus di puskesmas Telagasari Kabupaten Karawang Tahun 2023. Metode

penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian analitik *cross sectional*. Variabel penelitian yaitu variabel jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama penderita, penyakit penyerta, dan gambaran dukungan keluarga pada penderita DM. Hasil Penelitian didapatkan bahwa dengan tingkat signifikan 95% atau α 5% (0,05) diperoleh hasil p-value (0,000) < nilai α (0,05). Persamaan penelitian yaitu meneliti variabel terikat (dukungan keluarga). Perbedaan penelitian yaitu penelitian (Sisy Rizkia, 2020) meneliti variabel terikat yaitu lama penderita, jenis kelamin, penyakit penyerta, dan tingkat pendidikan.

5. (Aodina, 2020) Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Ungaran. Metode Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Variabel penelitian yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, pendapatan, sikap, tingkat pengetahuan, keterjangkauan akses, kemudahan informasi, lama penderita penyakit, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, persepsi kebutuhan, dan pemanfaatan prolanis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan Prolanis adalah dukungan keluarga ($p=0,002$), dengan pemanfaatan prolanis. Persamaan penelitian peneliti meneliti variabel terikat (variabel dukungan keluarga). Perbedaan yaitu meneliti variabel usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, pendapatan, sikap, tingkat pengetahuan, keterjangkauan

akses, kemudahan informasi, lama penderita penyakit, dukungan petugas kesehatan, persepsi kebutuhan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan program prolanis pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Berbah dengan tingkat *signifikan* 0,113 ($p > 0,05$).
- 2) Dukungan keluarga di Puskesmas Berbah kategori tinggi sebesar 30 responden (55,6%).
- 3) Kepatuhan kunjungan program prolanis pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Berbah kategori patuh sebesar 29 responden (53,7%).

B. Saran

- 1) Keluarga
Keluarga membantu menumbuhkan semangat dan motivasi penderita untuk patuh dalam kunjungan prolanis.
- 2) Bagi Puskesmas Berbah
Memberikan edukasi keluarga penderita agar penderita patuh dalam kunjungan prolanis.
- 3) Peneliti selanjutnya.
Penelitian selanjutnya diharapkan menggali lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya dukungan keluarga.

Daftar Pustaka

- Aodina, F. W. (2020). Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Azizah, S. N., Alamsyah², M. S., & Basri, B. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Lembursitu Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*.
- Choirunnisa, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melakukan Kontrol Rutin Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Surabaya. In *Universitas Airlangga Surabaya*. <https://repository.unair.ac.id/84885/4/fulltext.pdf>
- Dinkes Kabupaten Bantul. (2023). Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2022. *Laporan Kabupaten Bantul*, 3.
- Edi, I. G. M. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Pada Pengobatan. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 1. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v1i1.719>
- Ginting, R., Hutagalung, P. G. J., Hartono, H., & Manalu, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada lansia di Puskesmas Darussalam Medan. *Jurnal Prima Medika*

Sains, 2. <https://doi.org/10.34012/jpms.v2i2.972>

Ida Suryati. (2021). *Buku Keperawatan Latihan Efektif untuk Pasien Diabetes Mellitus Berbasis Hasil Penelitian*.

Ilham Rosmin, Sudirman Andi Nuraina, M. D. Y. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PROLANIS DI PUSKESMAS BOTUMOITO KECAMATAN BOTUMOITO KABUPATEN BOALEMO TAHUN 2022. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(2).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Panduan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

Kinasih GP, A. R. and M. F. (2020). Sosiodemografi Dengan Kepatuhan Peserta Prolanis Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. *ILMIAH KESEHATAN SANDI HUSADA*.

Latifah, I., & Maryati, H. (2018). Analisis Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Bpjs Kesehatan Pada Pasien Hipertensi Di Uptd Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor. *Hearty*, 6. <https://doi.org/10.32832/hearty.v6i2.1277>

Megawati, F., Agustini, N. P. D., & Krismayanti, N. L. P. D. (2020). Studi Retrospektif Terapi Antidiabetik Pada Penderita Diabetes Melitus Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Ari Canti Periode 2018. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 6. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v6i1.718>

- Muchlisin Riadi. (2024). Dukungan Keluarga (Family Support) - Pengertian, Manfaat dan Bentuk. *Kajian Pustaka*.
- Nazriati, E., Pratiwi, D., & Restuastuti, T. (2018). Pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 dan hubungannya dengan kepatuhan minum obat di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis. *Majalah Kedokteran Andalas*, 41. <https://doi.org/10.25077/mka.v41.i2.p59-68.2018>
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugroho, D. S. (2015). Kepatuhan Pasien Rawat Inap Diet Diabetes Mellitus Berdasarkan Teori Kepatuhan Niven. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya*, 151.
- Nursihhah, M., & Wijaya septian, D. (2021). Hubungan Kepatuhan Diet Terhadap Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Medika Hutama*, 102.
- Pangalo, P., Zees, R. F., Koniyo, M. A., & Sapiun, Z. (2022). Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui Edukasi dan Terapi Autogenik kepada Kader Kesehatan, Pengurus PKK dan aparat Kelurahan sebagai Kelompok Risiko PTM dan Klien PTM di Kelurahan Huangobotu Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo. *Journal of Noncommunicable Disease*, 2. <https://doi.org/10.52365/jond.v2i1.411>
- Parinussa, N., Tubalawony, S., & Matulesy, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Prolanis Di Puskesmas Perawatan Waa Maluku Tengah Factors Related To Visiting Prolanis At Primary Health Care

in Waai Maluku Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 18.
<https://doi.org/10.19184/ikesma.v18i1.26510>

Purnamasari, V. D. (2017). Pengetahuan Dan Persepsi Peserta Prolanis Dalam Menjalani Pengobatan Di Puskesmas. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 2(1), 18. <https://doi.org/10.17977/um044v2i1p18-24>

Puskesmas Umbulharjo 1. (2021). Profil Kesehatan Tahun 2021 (Data Tahun 2020). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.

Riadi. (2024). *Dukungan Keluarga (Family Support) - Pengertian, Manfaat dan Bentuk*.

Rosalinda, J., & Nugraheni, A. Y. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kotagede II Yogyakarta. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15.

Saputri, R. D. (2020). Komplikasi Sistemik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.254>

Sholikhah, A., Widiarini, R., & Wibowo, P. A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dan Perilaku Self-Management Dengan Tingkat Stres Menjalani Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Kelurahan Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 106. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v6i2.1874>

Sisy Rizkia, P. (2020). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN

KEPATUHAN KONTROL GULA DARAH PADA PENDERITA
DIABETES MELLITUS (DM). *British Medical Journal*, 2.

Soebroto. (2015). hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan program prolanis pasien diabetes melitus. *Jurnal*.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. *Alfabet*.

Warlisti. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan Berobat dan Kadar Glukosa Darah Puasa Penderita DM Tipe 2 di Puskesmas Kendal 1. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7.

Yovita Tri Gusti. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Program Prolanis Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Kota Metro Tahun 2019. *Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKMI)*, 1.

Yuniar, D., Pertami, S. B., & Budiono, B. (2017). Kadar Gula Darah Dan Senam Sehat Diabetes Melitus. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 9.
<https://doi.org/10.36990/hijp.v9i2.72>